

## META ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS POTENSI LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Anjar Dwi Etika<sup>1</sup>, Anandita Eka Setiadi<sup>2\*</sup>, Mahwar Qurbaniah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Pontianak<sup>1,2,3</sup>

Email: anandita.eka@unmuhptk.ac.id

### Abstrak

Media pembelajaran berbasis potensi lokal sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran biologi berbasis potensi lokal dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Metode penelitian menggunakan meta analisis dengan melakukan telaah terhadap artikel terkait media pembelajaran biologi berbasis potensi lokal yang dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional. Data dianalisis secara kualitatif naratif. Sampel data dianalisis 21 artikel yang menyajikan data pengaruh media pembelajaran biologi berbasis potensi lokal terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi lokal daerah (plantae, Animalia, keanekaragaman gen, spesies, dan mangrove), tumbuhan (tanaman pangan umbi, lumut, alang-alang, tumbuhan obat tradisional, dan tanaman coffe), jamur, hewan (keong mas, ikan, limbah sngkang karang) dan eksisitem (perbukitan dan lembah hijau rumbia,). Media pembelajaran yang memanfaatkan potensi lokal yaitu media visual dan audio visual. Media visual terdiri dari gambar, poster, modul, booklet, buku ajar (buku teks), hand out, alat peraga (analog), kartu identifikasi, dan infografis. Sedangkan audio visual adalah macro media flash. Media pembelajaran berbasis potensi lokal berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai effect size 1,15 (tinggi). Disimpulkan bahwa media pembelajaran biologi berbasis potensi lokal memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** Meta Analisis, Media Pembelajaran, Potensi Lokal

### Abstract

*Learning media based on local potential is very important in improving students' learning outcomes. This study aims to analyze the use of local potential-based biology learning media and its effect on learning outcomes. The research method used is meta-analysis by reviewing articles related to local potential-based biology learning media published in national and international journals. Data were analyzed qualitatively narrative. The data sample analyzed 21 articles that present data on the effect of local potential-based biology learning media on learning outcomes. The results showed that the local potential of the region (plantae, Animalia, gene diversity, species, and mangroves), plants (tuberous food plants, mosses, reeds, traditional medicinal plants, and coffee plants), fungi, animals (gold snails, fish, coral reefwaste) and exisitems (hills and green valleys,). Learning media that utilize local potential are visual and audio visual media. Visual media consists of pictures, posters, modules, booklets, textbooks, hand outs, props (analog), identification cards, and infographics, while the audio visual is flash media macro. Local potential-based learning media affects learning outcomes with an effect size value of 1.15 (high). It is concluded that the learning media biology learning media based on local potential has a high effect on student learning outcomes.*

**Keywords :** Meta Analysis, Learning Media, Local Potential

### PENDAHULUAN

Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan keanekaragaman hayati yang cukup tinggi. Sumber daya alam, pariwisata, masakan, dan tradisi merupakan contoh potensi lokal. Ciri khas suatu daerah dan yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk daerah tersebut adalah potensi lokal [1].

Secara psikologis media pembelajaran sangat bermanfaat untuk perkembangan psikologis belajar anak, sehingga memiliki peran penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, alat ajar psikologi berupa media pembelajaran berbasis potensi lokal sangat memudahkan belajar siswa [2].

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait hasil belajar dengan lingkungan berbasis potensi lokal digunakan oleh [1], [3]-[6]. Pembelajaran flipchart berbasis tenaga lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi keanekaragaman hayati [4]. Hasil belajar siswa tentang manfaat keanekaragaman hayati meningkat secara efektif dengan memanfaatkan *flipbook* berbasis potensi lokal [3]. Lingkungan pembelajaran musik visual yang dengan fokus potensi lokal efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi seluler [5]. Pada materi keanekaragaman hayati, media belajar *flipboard* berbasis potensi lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa [6]. Pembelajaran multimedia media massa berbasis peluang lokal untuk meningkatkan sikap terhadap perlindungan lingkungan pada materi ekosistem mangrove [1].

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil pengetahuan tentang meta analisis pembelajaran biologi berbasis potensi lokal terhadap hasil belajar siswa. Secara khusus, penelitian bertujuan mendeskripsikan penggunaan dan menentukan efektifitas dari media pembelajaran berbasis potensi lokal pada pembelajaran biologi. Ada kebutuhan untuk menyintesis atau menggabungkan wawasan dari beberapa penelitian yang dilakukan. Namun, karena banyaknya penelitian, peneliti kesulitan untuk mengetahui hasil penelitian tersebut, sehingga harus tersedia ringkasan hasil tersebut agar peneliti dapat memperoleh informasi awal tentang berbagai hasil penelitian tersebut [7]. Salah satu cara untuk meringkas hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan metode meta analisis, berupa rangkuman data kualitatif yang menelaah hasil penelitian secara statistik. Metode meta-analisis berfokus pada data yang tersedia agar hasilnya lebih efisien dan akurat, sehingga lebih objektif. Menurut meta analisis, hasil penelitian yang *effect*

*size* (ES)-nya menjawab pertanyaan tentang masalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok pembanding berdasarkan hasil penelitian yang meningkat dari tahun ke tahun [3].

## METODE

Metode penelitian menggunakan meta-analisis dengan mengkaji artikel-artikel yang dimuat di jurnal nasional dan internasional, terkait media pembelajaran biologi berbasis potensi lokal terhadap hasil belajar. Pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sejenis disebut meta analisis [8]. Data analisis secara kualitatif naratif. Sebanyak 179 artikel jurnal nasional tentang media pembelajaran diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Setelah artikel dianalisis, hanya terdapat 21 artikel yang menyajikan data hasil belajar sehingga sampel diambil dari 21 artikel yang terbit pada tahun 2017-2022 dengan cara meta analisis pengkodean. Dalam meta analisis, pengkodean (*coding*) dapat mempermudah proses pengumpulan dan analisis data [9]. Referensi [3] menjelaskan bahwa langkah-langkah meta analisis yaitu persiapan, implementasi, dan analisis.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan pengukuran, dengan alat berupa lembar observasi dan hasil artikel. Teknik analisis data meliputi proses pengelompokan, pengkodean, pengolahan dan penafsiran data penelitian, sehingga didapat makna dari data tersebut [1]. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan adalah alur aktivitas dalam teknik analisis data yang digunakan [9].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran pustaka, ditemukan 179 artikel jurnal nasional dan internasional tentang media pembelajaran biologi berbasis potensi lokal. Dari 179 artikel, terdapat 21 artikel dengan analisis pengaruhnya terhadap hasil belajar. Sehingga analisis lebih lanjut dilakukan pada 21 artikel

tersebut. Berikut ini tabel *coding* artikel media pembelajaran berbasis potensi lokal terhadap hasil belajar:

**Tabel 1. Coding Artikel Media Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal Terhadap Hasil Belajar**

Kode Artikel	Penulis dan Tahun Terbit Artikel	Judul Artikel
A1	Annisa Dwi Fitriya, Muh Khalifah Mustami, dan Ainul Uyuni Taufiq (2017)	“Pengembangan media gambar berbasis potensi lokal pada keanekaragaman hayati di kelas X SMA 1 pitu riase Kab.Sidrap”
A2	Dien A.sasauw, Revolson A. Mege, dan Herry M.Sumampouw (2017)	“Pembelajaran IPA biologi berbasis wisata lokal konsep keanekaragaman mahluk hidup dalam meningkatkan hasil belajar siswa”
A3	Muhammad Fajar Fathu R, Slamet Suyanto, Ratnawati (2018)	“Pengembangan E-Modul pengayaan keanekaragaman jenis tanaman pangan umbi berbasis kearifan lokal Di Kabupaten gunung kidul untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA”
A4	Aisa Nikmah Rahmatih, Ari Yuniastuti, dan R.Susanti (2018)	“Pengembangan Booklet berdasarkan kajian potensi dan masalah lokal sebagai suplemen bahan ajar SMK pertanian”
A5	Silfia Ilma, Fitri Wajarini (2018)	“Efektivitas buku ajar pendidikan lingkungan hidup berbasis potensi lokal Tarakan”
A6	Miko Pratama, Asni Johari, Jefri Marzal (2018)	“Pengembangan E-modul berbasis potensi daerah kerinci pada materi plantae dan animalia”
A7	Atsni Wahyu, Lestari, Lianah, Saifullah Hidayat (2019)	“Pengembangan modul pembelajaran biologi berbasis kearifan lokal dikawasan wisata goa kreo pada materi ekosistem kelas X SMA”
A8	Niza Fitriani, Ismail Effendi, Dan Baiq Muli Harisanti (2019)	“Pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal desa sembalun untuk peningkatan hasil belajar kognitif siswa MTS”
A9	Fitri Wijarini, Sajidan, Baskoro (2020)	“Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Inkuiri Berwawasan potensi lokal Menggunakan Macromedia Flashdan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada materi tumbuhan lumut dan paku”
A10	Meyinda, Destiara (2020)	“Efektivitas bahan ajar berbasis potensi lokal pada materi pisces terhadap hasil belajar”
A11	Nur Subkhi Annalia Ratna Sari, Idah Hamidah (2020)	“Eksplorasi limbah lokal indramayu sebagai bahan baku alat peraga media analog dan efektivitasnya terhadap hasil belajar”
A12	Rina Melati, Mereta Widiya, Linna Fitriani, Dan Ppy Antika Sari (2020)	“Pengembangan Booklet berbasis Kearifan lokal pada materi tumbuhan (plantae) kelas X Mipa MAN 1 (model) lubuklinggau”
A13	Sukirno, Setyoko, dan Indriaty (2020)	“Pengembangan bahan ajar SMA kontesktual berbasis potensi lokal hutan mangrove”
A14	Suci Ramdayani, Ainul Uyuni Taufiq, Dahlia Patiung, Ummul Hasanah (2021)	“Pengembangan Handout berbasis potensi lokal materi ekosistem kelas X SMAN 14 Jeneponto”
A15	Agatha Yolanda C., Widodo, Mike Dewi Kurniasih (2021)	“Pengembangan media pembelajaran kartu identifikasi lumut berbasis potensi lokal”
A16	Anita Ernawati, Sulifah Aprilya Hariani, Siti Murdiyah (2021)	“Pengembangan modul biologi SMA kelas X berbasis etnobotani masyarakat Kediri dan sekitarnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa”
A17	Ade kurnia Sari, Witma Novita Atnur, Syahraini Rironga (2021)	“Pengembangan modul fungi (jamur) berbasis potensi lokal kelas X SMA negeri 3 Rantau Utara”
A18	Junardin M Msuhi, Srtje Ugustyn (2021)	“Pengembangan bahan ajar ekosistem berbasis potensi lokal di Maluku ( <i>Development O Based Ecosystem Taeching Materials In Maluku</i> )”

A19	Suqya Rahmah Rosalvin, Nirwana Anas dan Khairuna (2022)	“Pengembangan modul biologi berbasis potensi lokal tanaman kopi ( <i>Coffea Sp</i> ) pada materi pola pewarisan sifat untuk kelas XII SMA/MA”
A20	Nofida Rahmatul Ummah (2022)	“Pengembangan infografis ekosistem hutan mangrove berbasis potensi lokal di kawasan pantai cemara kawang muncar sebagai media pembelajaran materi eksosistem bagi siswa kelas X MIPA SMAN 1 Muncar”
B1	Eka Trisianawati, Ivan Eldes Dravita, Handi darmawan (2019)	“A Development of Biodiversity Module Based on Socioscientific Issues and Local Potential for Department Students of IKIP PGRI Pontianak”

Potensi lokal dari berbagai macam daerah di Indonesia memiliki fungsi untuk membantu proses pembelajaran biologi. Dari data tersebut yang banyak digunakan untuk mendukung media pembelajaran pada potensi lokal yaitu potensi lokal

tumbuhan sebanyak 8 artikel serta keanekaragaman hayati sebanyak 5 artikel. Namun yang mendominasi untuk membantu proses pembelajaran biologi adalah pada potensi lokal tumbuhan.

**Tabel 2. Data Potensi Lokal**

Kelompok	Potensi Lokal Jenis Potensi	Materi	Lokasi	Kode Artikel	Jumlah	
Potensi Lokal Daerah	a. Tumbuhan (plantae) dan Hewan (animalia) yang ada di lingkungan sekitar sekolah/kampus	Keanekaragaman hayati	SMA 1 Pitu Riase Kab.Sidrap	A1	5	
	b. Keanekaragaman Gen, Spesies, dan Ekosistem		IKIP PGRI Pontianak	B21		
			SMAN 1 Tarakan Kalimantan Utara	A5		
			SMA Muhammadiyah Langsa (Kuala langsa Aceh)	A13		
Potensi Lokal Tumbuhan	c. Mangrove	Plantae dan Animalia	SMA Muhammadiyah Langsa (Kuala langsa Aceh)	4	8	
	d. Keanekaragaman flora, fauna serta potensi alam		dan Kerinci jambi	A6		
	a. tanaman Pangan Umbi-umbian		SMAN 2 Wonosari Kab.Gunung Kidul	A3		
	b. Lumut		Keanekaragaman Hayati	SMAN 1 Sambas Kalimantan Barat		A15
	c. Potensi lokal lingkungan daerah			SMPN 8 Palelon Kab. Rembang Jawa Tengah		A2
	d. Keanekaragaman Spesies Tumbuhan (Plantae)		Plantae	MAN 1 (Model) Lubuklinggau		A12
	e. Tumbuhan Lumut dan paku		Materi Tumbuhan Lumut dan paku	SMAN 3 Surakarta Jawa Tengah		A9
f. Alang-Alang Dan Bamboo	Konsep IPA Pokok Bahasan Pemanasan Global	MTS Al-Banun Tanak Baek Narmada Kab, Lombok Utara	A8			
g. Tumbuhan obat tradisional dan acara istiadat	Materi Khusus tentang pengetahuan manfaat tumbuhan	SMAN 1 Plemehan Kab.Kediri	A16			

	h. Tanaman Coffe Plants ( <i>Coffea Sp</i> )	Pola Pewarisan Sifat	MAS Mifthahussalam Kota Medan Sumatera Utara	A19	
Potensi Lokal Jamur	a. Jamur ( <i>Fungi</i> )	Materi fungi	SMAN 3 Rantau Utara Kab.Labuhan Batu	A17	1
Potensi Lokal Hewan	a. Keong Mas	Materi Pemupukan pupuk organic cair menjadi asam amino	SMK Pertanian di Kota Semarang	A4	3
	b. Ikan	Materi Pisces	SMA 1 Pelaihari Panjaratan Kalimantan Selatan	A10	
	c.Limbah Cangkang kerang	Materi Sistem Peredaran darah	SMAN 1 Sindang Indramayu	A11	
	a. Ekosistem Perbukitan		SMAN 16 Semarang	A7	
Potensi Lokal Ekosistem	b. Lembah Hijau rumbia	Ekosistem	SMAN 14 Jenepono	A14	4
	c. Potensi Lingkungan sekitar		SMA Kristen Haruru di Kec. Amahai Kab. Maluku Tengah	A18	
	d. Hutan Mangrove di Pantai cemara Kawang Muncar		SMAN 1 Muncar Banyuwangi	A20	

### Media Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal Terhadap Hasil Belajar

Peneliti telah menelusuri berbagai artikel jurnal yang terkait dengan media pembelajaran berbasis potensi lokal pada pembelajaran biologi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Jenis Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran	Jenis Media	Kode Artikel	Jumlah
Visual	Gambar	A1	1
	Poster	A2	1
	Modul	A3, A6, A7, A8, A16, A17, A19, A18	9
	Booklet	B1	
	Buku Ajar/	A4, A12,	2
	Buku teks	A5, A10, A13,	3
	Hand Out	A14	1
	Alat peraga (Analog)	A11	1
	Kartu Identifikasi	A15	1
	Infografis	A20	1

Audio visual	Macromedia Flash	A9	1
--------------	------------------	----	---

Berdasarkan Tabel 3, media pembelajaran yang memanfaatkan potensi lokal di dominasi oleh media visual hanya 1 dari 21 media yang berbasis audio visual. Media visual terdiri dari jenis media gambar, poster, modul, booklet, buku ajar/buku teks, hand out, alat peraga, kartu identifikasi, dan infografis. Sedangkan media audio visual yaitu Macromedia flash.

Kemudian, penyaringan dilakukan untuk memilih data artikel jurnal yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran sumber pada beberapa penelitian terkait penelitian ini terdapat 21 artikel jurnal yang memenuhi kriteria penelitian ini.

**Tabel 4. Data Hasil Effect Size Berdasarkan Hasil Belajar**

Kode Artikel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Effect Size	Kategori
A1	85,31	69,58	1,07	Tinggi

A2	69,23	45,15	0,78	Tinggi
A3	80	47,86	1,61	Tinggi
A4	90,5	88,67	0,19	Kecil
A5	70	65	0,17	Kecil
A6	76,3	59,3	0,72	Sedang
A7	93,34	84,54	1,32	Tinggi
A8	74	58,9	0,58	Sedang
A9	85,31	69,58	1,07	Tinggi
A10	80,67	48	1,69	Tinggi
A11	69,23	45,15	0,78	Tinggi
A12	87,2	68,8	1,44	Tinggi
A13	80,28	70	0,52	Sedang
A14	92,4	62	1,37	Tinggi
A15	77,48	69,78	0,34	Kecil
A16	84,31	56	1,80	Tinggi
A17	85,96	53,56	2,31	Tinggi
A18	85	62	1,53	Tinggi
A19	85,3	62,5	1,55	Tinggi
A20	85,33	55,63	1,34	Tinggi
B1	88,4	65	2,02	Tinggi
<b>1,15</b>				<b>Tinggi</b>

Berdasarkan Tabel 4 terdapat 21 artikel yang dapat di analisis hasil belajarnya. Pada tabel tersebut memiliki kategori tinggi ada 15 artikel, sedang ada 3 artikel, dan kecil ada 3 artikel. Dari 21 artikel terdapat rata-rata dari semuanya yaitu diperoleh *effect size* 1,15 dengan kategori tinggi.

Penggunaan media untuk merangsang diskusi biasanya disebut batu loncatan, dimulai dari bentuk presentasi singkat kepada siswa, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Penyajiannya dilakukan dengan secara terbuka, tanpa kesimpulan dan tanpa alat pemecahan masalah. Kesimpulan atau jawaban hendaknya diberikan oleh siswa ketika berinteraksi dengan pemimpin atau dengan sesamanya [10].

Media yang digunakan pada pembelajaran biologi ini yaitu jenis media visual sebanyak 20 artikel, dan modul sebanyak 8 artikel mendominasi jenis media pada media visual. Digunakan sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar, merupakan fungsi utama dari media pembelajaran [11]. Sejalan dengan pendapat Seels & Glasgow dalam [12], media berdasarkan perkembangan adalah visual diam yang diproyeksikan:

proyeksi overhead, slides, film stripe. Kedua, visual yang diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, chart, grafik. Ketiga, jenis media visual cetak, antara lain modul, buku teks dan majalah ilmiah. Pada data potensi lokal terdapat berbagai macam jenis potensi lokal yaitu yang pertama potensi lokal daerah, potensi lokal tumbuhan, potensi lokal jamur, dan potensi lokal ekosistem. Pada potensi lokal daerah terdapat tumbuhan (*plantae*), hewan (*animalia*), Keanekaragaman Gen, spesies, dan ekosistem, Mangrove, dan Keanekaragaman flora fauna serta potensi alam. Temuan ini selaras dengan pendapat [13] bahwa salah satu jenis lingkungan belajar adalah potensi daerah yang berkenaan dengan segala sesuatu yang bersifat daerah alam yaitu tumbuhan, hewan flora dan fauna.

Kedua, potensi lokal tumbuhan terdiri dari tanaman Pangan umbi-umbian, Lumut, Potensi Lokal Lingkungan daerah, Keanekaragaman spesies tumbuhan (*plantae*), Tumbuhan lumut dan paku, Alang-alang dan bamboo, tumbuhan obat tradisional dan acara istiadat dan Tanaman *Coffe plants (Coffea Sp)*. Referensi [14] menjelaskan bahwa fenomena yang berkembang di suatu daerah dan dapat dimanfaatkan adalah potensi lokal.

Ketiga, potensi lokal ekosistem terdiri dari Ekosistem perbukitan, lembah hijau rumbia, potensi lingkungan sekitar, dan Hutan Mangrove Di kawasan Pantai Cemara Kawang Muncar. Pembelajaran dalam biologi yang membahas tentang interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut ekosistem [15]. Berdasarkan temuan tersebut potensi lokal dari berbagai macam daerah di Indonesia memiliki fungsi untuk membantu proses pembelajaran biologi. Dari data tersebut yang banyak digunakan untuk mendukung media pembelajaran pada potensi lokal yaitu potensi lokal tumbuhan sebanyak 8 artikel

serta keanekaragaman hayati sebanyak 5 artikel. Namun yang mendominasi untuk membantu proses pembelajaran biologi adalah pada potensi lokal tumbuhan.

Hal ini disebabkan karena, banyaknya tumbuhan yang ditemukan di lingkungan sekitar, misalnya sekolah, rumah, tempat wisata dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan [16], bahwa pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai sumber belajar berperan penting dalam proses pembelajaran karena memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menumbuhkan sikap psikomotrik melalui pengalaman nyata dan dapat menjadi salah satu wadah untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dan membudidayakan tumbuhan sekitar.

Media pembelajaran berbasis potensi lokal pada pembelajaran biologi yang digunakan yaitu media visual cetak dengan jenis modul dan potensi lokal pada potensi lokal tumbuhan. Keberhasilan belajar peserta didik dilihat dari besarnya perubahan perilaku yang dapat dicapai melalui belajar. Perubahan perilaku meliputi perubahan kemampuan, yang dapat dikelompokkan dalam kognitif (*cognitive domain*), afektif (*affective domain*) dan psikomotor (*psychomotor domain*) [17].

Berdasarkan Tabel 4 diketahui rata-rata efektifitas media pembelajaran berbasis potensi lokal dalam meningkatkan hasil belajar adalah sebesar 1,15 yang termasuk sangat tinggi. Karena pembelajaran berbasis potensi lokal dapat mendekatkan siswa dengan alam atau lingkungan, baik secara mandiri maupun kelompok, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasinya kepada orang lain dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, media pembelajaran berbasis potensi lokal yang digunakan dalam proses pembelajaran biologi yaitu sebanyak 179 artikel jurnal nasional tentang media pembelajaran, artikel telah dianalisis tetapi hanya 21 artikel yang menyajikan data hasil belajar sehingga 21 artikel yang dapat dijadikan sampel meta analisis ini. Hasil penelitian dari meta analisis media pembelajaran berbasis potensi lokal pada pembelajaran biologi yang digunakan dalam proses pembelajaran biologi yaitu media visual dan audio visual. Media visual terdiri dari gambar, poster, modul, booklet, buku ajar (buku teks), *hand out*, alat peraga (analog), kartu identifikasi, dan infografis. Sedangkan audio visual adalah *macro media flash*. Yang mendominasi temuan penelitian ini adalah media visual dengan jenis modul. Pada data hasil potensi lokal yaitu terdapat potensi lokal tumbuhan yang memiliki hasil belajar rata-rata *effect size* 1,15 termasuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil pembahasan, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran biologi berbasis potensi lokal memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Kahar, "Analisis Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru Biologi melalui Proyek Video Amatir Berbasis Potensi Lokal pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan," *Pedagogi Hayati*, vol. 2, no. 1, hlm. 1–13, 2018.
- [2] U. N. A. D. Jayanti, H. Susilo, dan E. Suarsini, "Analisis Kebutuhan Bentuk Sumber Belajar dan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal untuk Kelas X SMA di Provinsi Lampung," *Pros. Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, vol. 2, hlm. 591–599, 2017.
- [3] A. A. Nugroho, W. Wati, dan M. Ramli, "A Meta Analysis of

- Inductive Learning-Based Modules to Improve Critical Thinking Skills in Science,” *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, vol. 14, no. 1, hlm. 27–34, 2021.
- [4] Jemmi, E. Daningsih, dan Titin, “Kelayakan Flipchart pada Buah Angkam, Peh Ngan, dan Tapa’Kera Materi Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, vol. 7, no. 5, 2017.
- [5] V. Y. Apan, E. Rovianti, dan A. Juanda, “Studi Meta-Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group investigation (GI) Dalam Pembelajaran Biologi,” IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, 2022.
- [6] M. Setyaningsih, H. Amali, dan S. Susilo, “Studi Kerapatan Kerang Kima (Tridacnidae) di Pulau Pramuka dan Pulau Belanda, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta,” *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, vol. 12, no. 2, hlm. 188–193, 2020.
- [7] Y. W. Tumangkeng, E. Yusmin, dan A. Hartoyo, “Meta-Analisis Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, vol. 7, no. 6, hlm. 115–128, 2018.
- [8] Mansyur dan A. Iskandar, “Meta Analisis Karya Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Evaluasi Pendidikan,” *Indonesian Journal of Fundamental Sciences*, vol. 3, no. 1, hlm. 72–79, 2017.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [10] A. Wahid, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar,” *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, vol. 5, no. 2, 2018.
- [11] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.
- [12] T. Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Misykat*, vol. 3, no. 1, hlm. 171–187, 2018.
- [13] A. Widowati, Y. Wibowo, dan S. Hidayati, “Pemanfaatan Potensi Lokal Sekolah dalam Pembelajaran Biologi SMP,” *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, vol. 1, no. 1, hlm. 74–82, 2013.
- [14] S. Sarah dan Maryono, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Living Values Peserta Didik SMA di Kabupaten Wonosobo,” *Jurnal Teknologi Teknoscientia*, vol. 6, no. 2, hlm. 185–194, 2014.
- [15] N. Hafzah, K. P. Amalia, E. Lestari, U. Adiatmi, dan M. F. Saifuddin, “Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Biologi Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0,” *Biodik*, vol. 6, no. 4, hlm. 541–549, 2020.
- [16] Nurlaeliana, Satriani, dan Rezki, “Analisis Potensi Tumbuhan Lokal Sebagai Sumber Belajar Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan: Potensi Tumbuhan Lokal Sebagai Sumber Belajar,” *JURNAL HOLAN*, vol. 2, no. 1, 2022.
- [17] E. D. Kurniawati, J. Subando, dan A. Fatuh, “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lalung,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1, hlm. 784–789, 2022.